

## Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran work-family conflict (WFC) perawat wanita rawat inap I Rumah sakit "X" Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengambilan data survei.*

*Penelitian ini dilaksanakan pada populasi responden perawat wanita yang sudah berkeluarga dan mempunyai anak instalasi rawat inap I rumah sakit "X" Bandung. Total responden untuk penelitian ini adalah 56 orang.*

*Alat ukur yang digunakan untuk mengukur WFC adalah skala yang diadaptasi dari skala yang disusun Carlson, Kacmar & Williams (2000). Gambaran WFC dijabarkan melalui dimensi dari tipe dan arah WFC yang dirasakan. Alat ukur ini terdiri dari 30 pernyataan yang disusun untuk mengetahui gambaran WFC pada perempuan bekerja yang adalah ibu rumah tangga.*

*Penghitungan validitas dengan korelasi Pearson menunjukkan untuk validitas item-item alat ukur WFC dengan arahan work interference with family (WIF) berkisar antara 0.263 sampai 0.808, dengan rata – rata 0.5355, sedangkan untuk arahan family interference with work (FIW) berkisar antara 0.088 sampai 0.777, dengan rata – rata 0.4325. Adapun item – item dengan validitas rendah untuk arahan WIF dan FIW, yaitu item nomor 15, 19 dan 25 akan dibuang. Perhitungan reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach menunjukkan hasil 0.839, yang berarti item-item dalam alat tes WFC memiliki reliabilitas yang tinggi.*

*Hasil penelitian menunjukkan WFC yang dialami oleh perawat wanita rawat inap I rumah sakit "X" Bandung yang adalah ibu rumah tangga terdapat 62,50 % (35 orang perawat) yang mengarah kepada WIF sedangkan FIW dialami 37,50% (21 orang) perawat wanita rawat inap I rumah sakit "X" Bandung. Dapat ditarik kesimpulan bahwa arahan WIF merupakan arahan dari WFC yang paling dirasakan menekan oleh responden penelitian yaitu perawat wanita rumah sakit "X" Bandung yang adalah ibu rumah tangga. Hal ini berarti aktivitas di tempat kerja sering kali mengganggu pemenuhan tanggung jawab di keluarga.*

*Saran untuk penelitian lain, melakukan penelitian yang dikembangkan melalui tinjauan teoretis dan pembahasan yang lebih mendalam dikaitkan dengan antecedent lai, dihubungkan dengan faktor-faktor seperti demand, support, dan demografi dari individu kepada sampel yang memiliki pasangan yang bekerja. Saran bagi pihak rumah sakit "X" Bandung, terutama kepala bidang keperawatan, dapat memanfaatkan penelitian tersebut untuk mengetahui arahan WFC yang dialami perawat wanita khususnya ruang rawat inap I dan memberikan penanganan ataupun pencegahan agar job performance perawat dapat meningkat, salah satunya adalah pemberian fasilitas untuk perawat yang ingin konseling, terutama guna mencegah negative outcomes dari WFC tersebut, diantaranya kehilangan pekerja potensial, bertambahnya kerugian karena masalah absensi, biaya rekrutmen, hilangnya produktivitas, dan sebagainya. Di samping hal itu pihak rumah sakit dapat memberikan seminar ataupun training mengenai manajemen konflik, manajemen emotion, dll.*

## DAFTAR ISI

Judul	
Lembar Pengesahan	
Abstrak	
Kata Pengantar .....	iv
Daftar isi .....	vii
Daftar lampiran .....	xi

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	12
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	12
1.3.1 Maksud Penelitian .....	12
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Kegunaan Penelitian .....	12
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	12
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	13
1.5 Kerangka Pemikiran .....	13
1.6 Asumsi .....	21

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2. 1 <i>Work – Family Conflict</i> (WFC) .....	22
2.1.1 Pengertian WFC .....	22
2.1.2 Faktor – faktor WFC .....	23
2.1.3 Faktor Individual yang mempengaruhi WFC .....	27
2.1.4 Arah WFC .....	28
2.1.5 Bentuk WFC .....	30
2.1.6 Dimensi WFC .....	35
2.1.7 Konsekuensi yang ditimbulkan dari WFC .....	36
2.2 Tahap Perkembangan.....	39
2.3 Perawat .....	40
2.3.1 Definisi perawat .....	40
2.3.2 <i>Job description</i> perawat .....	41

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Rancangan Penelitian dan Prosedur Penelitian .....	42
3.2 Bagan Rancangan Penelitian .....	42
3.3 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional .....	43
3.3.1 Variabel Penelitian .....	43
3.3.2 Definisi Konseptual .....	43
3.3.3 Definisi Operasional .....	43
3.4 Alat Ukur .....	45

3.4.1 Alat ukur WFC .....	45
3.4.2 Kisi-kisi Alat Ukur .....	46
3.4.3 Prosedur Pengisian .....	46
3.4.4 Sistem Penilaian .....	47
3.4.5 Data Penunjang .....	48
3.4.6 Validitas dan Reabilitas Alat Ukur .....	48
3.4.6.1 Validitas Alat Ukur .....	48
3.4.6.2 Reabilitas Alat Ukur .....	50
3.5 Populasi dan Teknik Analisis Data .....	51
3.5.1 Populasi Sasaran .....	51
3.5.2 Karakteristik Sampel .....	51
3.6 Teknik Analisis Data .....	52

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil penelitian .....	53
4.1.1 Gambaran sampel berdasarkan usia .....	53
4.1.2 Gambaran sampel berdasarkan jumlah anak .....	54
4.1.3 Gambaran sampel berdasarkan lama bekerja .....	55
4.1.4 Gambaran data hasil WFC .....	56
4.1.5 Data hasil tabulasi silang arahan WFC dengan dimensi WFC .....	56
4.2 Pembahasan .....	60

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	68
5.2 Saran .....	70
5.2.1 Saran bagi peneliti selanjutnya .....	70
5.2.2 Saran Praktis .....	70

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
-----------------------------	-----------

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>73</b>
-----------------------------	-----------

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kisi – kisi alat ukur WFC .....	44
Tabel 3.2 Penilaian alat ukur kuesioner I .....	47
Table 3.3 Kriteria reliabilitas .....	51
Tabel 4.1 Sampel berdasarkan usia .....	53
Tabel 4.2 Sampel berdasarkan jumlah anak .....	54
Tabel 4.3 Sampel berdasarkan lama bekerja .....	55
Tabel 4.4 Hasil WFC .....	56
Tabel 4.5 Tabulasi silang WIF dengan <i>time-based</i> .....	56
Tabel 4.6 Tabulasi silang WIF dengan <i>strain-based</i> .....	57
Tabel 4.7 Tabulasi silang WIF dengan <i>behavior-based</i> .....	58
Tabel 4.8 Tabulasi silang FIW dengan <i>time-based</i> .....	58
Tabel 4.9 Tabulasi silang FIW dengan <i>strain-based</i> .....	59
Tabel 4.10 Tabulasi silang FIW dengan <i>behavior-based</i> .....	60

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran .....	20
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian .....	42

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Gambaran Umum Rumah Sakit “X”	
Lampiran 2 : Kisi-kisi Alat Ukur Penelitian	
Lampiran 3 : Reliabilitas Alat Ukur	
Lampiran 4 : Validitas Alat Ukur	
Lampiran 5 : Surat ijin survei awal	
Lampiran 6 : Kuesioner survey awal I	
Lampiran 7 : Daftar pertanyaan wawancara (survey awal II)	
Lampiran 8 : Surat ijin pengambilan data	
Lampiran 9 : Kata pengantar pengambilan data	
Lampiran 10: Data pribadi responden	
Lampiran 11: Kuesioner WFC	
Lampiran 12: Kuesioner data penunjang	
Lampiran 13: Karakteristik Sampel	
Lampiran 14: Hasil data penunjang	
Lampiran 15: Data mentah	